

**ANALISIS DAMPAK, TANTANGAN, DAN PELUANG PADA
PEMBANGUNAN EKONOMI PADA PERTUMBUHAN EKONOMI
(Studi Kasus Pada Indeks Pembangunan Manusia di Kota
Tanjungpinang)**

Dimas Pangestu¹, Jefrie Akbar², Prayoga Dwiguna³, Salman Afdhal⁴, Afriyadi⁵
STIE Pembangunan Tanjungpinang
e-mail: dimpangestus10@gmail.com¹, jefrieakbar11@gmail.com²,
prayogadwiguna11@gmail.com³, salmanafdhal344@gmail.com⁴,
afriyadiardi@gmail.com⁵

Abstrak – Penelitian ini mengeksplorasi efek dari adopsi teknologi digital dalam konteks pertumbuhan ekonomi kota, mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi dalam proses transformasi ke ekonomi digital, serta menguraikan potensi peluang yang muncul dari pergeseran ini. Metode analisis data kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang meliputi survei, wawancara, dan literatur terkait. Temuan dari penelitian ini memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana ekonomi digital mempengaruhi struktur ekonomi lokal, menyoroti tantangan regulasi, masalah perpajakan, serta kebutuhan akan peningkatan keterampilan dan literasi digital. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi peluang kolaborasi antara sektor publik dan swasta serta potensi pertumbuhan ekonomi melalui inovasi dan investasi di bidang teknologi informasi. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang transformasi ekonomi digital di tingkat lokal dan dapat menjadi pedoman bagi kebijakan dan strategi pengembangan ekonomi di Kota Tanjungpinang.

Kata Kunci: Dampak, Tantangan, Peluang, Kota Tanjungpinang.

***Abstract** – This research examines the impacts, challenges, and opportunities associated with the digital economic growth in Tanjungpinang City. It explores the effects of digital technology adoption within the city's economic growth context, identifies key challenges encountered in the transition to a digital economy, and delineates the potential opportunities arising from this shift. Quantitative and qualitative data analysis methods were employed to gather data from various sources, including surveys, interviews, and related literature. The findings provide profound insights into how the digital economy influences the local economic structure, highlighting regulatory challenges, taxation issues, and the necessity for increased skills and digital literacy. Additionally, the study identifies collaboration opportunities between the public and private sectors, along with the potential for economic growth through innovation and investment in information technology. This research contributes to understanding the digital economic transformation at the local level and can serve as a guideline for policies and strategies in economic development in Tanjungpinang City.*

***Keywords:** Impact, Challenges, Opportunities, Tanjungpinang City.*

PENDAHULUAN

Kota Tanjungpinang, sebagai salah satu pusat ekonomi di Indonesia, telah mengalami pertumbuhan yang dinamis dalam beberapa tahun terakhir. Transformasi ekonomi yang dipicu oleh adopsi teknologi dan perubahan dalam pola bisnis telah menjadi sorotan utama

dalam perkembangan ekonomi kota ini (Saputro, 2023). Namun, dalam mengevaluasi kemajuan suatu kota, tidak hanya parameter ekonomi yang menjadi fokus, melainkan juga aspek-aspek kualitas kehidupan masyarakatnya (Aji & Yudianto, 2020). Indeks Pembangunan Manusia, sebuah indikator yang mengukur kualitas hidup suatu komunitas dengan memperhitungkan aspek pendidikan, kesehatan, dan pendapatan per kapita, menjadi instrumen penting dalam mengevaluasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara. Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja Pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU). Beberapa indikator sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, karena angka melek huruf di sebagian besar daerah sudah tinggi, sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antar daerah dengan baik. Dengan memasukkan rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah, dapat diperoleh gambaran yang lebih relevan dalam pendidikan dan perubahan yang terjadi. Dalam kota Tanjungpinang, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari transformasi ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia sebagai ukuran kualitas hidup masyarakat. Pentingnya penelitian ini tidak hanya dalam mengevaluasi pertumbuhan ekonomi dalam aspek moneter, tetapi juga dalam aspek kesejahteraan sosial. Adopsi teknologi dan pertumbuhan ekonomi dapat memiliki implikasi yang signifikan terhadap aspek pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang efek dari transformasi ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kota Tanjungpinang. Dengan menggabungkan analisis ekonomi tradisional dengan penilaian kualitas hidup melalui IPM, penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dampak dari perubahan ekonomi pada tingkat kualitas hidup masyarakat. Hal ini juga akan memberikan landasan bagi perumusan kebijakan yang lebih holistik dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup penduduk Tanjungpinang sambil tetap mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang dinamis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan melalui pendekatan kualitatif yang digunakan. melibatkan analisis tinjauan literatur dan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak, tantangan, serta peluang dalam menghadapi era digital, melalui tinjauan literatur yang komprehensif dan studi kasus nyata. adalah mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang relevan yang membahas strategi adaptasi bisnis di era digital. Sumber-sumber literatur yang digunakan meliputi jurnal ilmiah, buku, laporan riset, dan artikel berita terkait. Kemudian dianalisis secara komprehensif. Analisis melibatkan membaca dan memahami konten literatur, mengidentifikasi temuan dan konsep penting, serta menggali informasi yang relevan dengan topik penelitian. Kemudian dikelompokkan berdasarkan tema atau topik yang relevan. Data-data tersebut kemudian disintesis untuk menghasilkan temuan-temuan yang signifikan terkait strategi adaptasi bisnis di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Transformasi Ekonomi Digital

Proses transformasi ekonomi digital terjadi ketika bisnis dan perekonomian secara bertahap beralih dari metode tradisional ke metode digital, terutama dalam hal teknologi informasi dan komunikasi. Proses transformasi ini melibatkan beberapa tahap, antara lain:

- A. Digitalisasi: Tahap pertama dalam transformasi ekonomi digital adalah digitalisasi, yaitu mengubah data dari bentuk fisik ke dalam bentuk digital. Digitalisasi dapat dilakukan melalui pemindaian dokumen atau menggunakan perangkat lunak untuk memasukkan data secara manual.
- B. Integrasi: Setelah data diubah menjadi bentuk digital, langkah selanjutnya adalah mengintegrasikan data ini ke dalam sistem digital bisnis. Dalam tahap ini, bisnis membangun sistem informasi yang terintegrasi, seperti CRM (Customer Relationship Management) atau ERP (Enterprise Resource Planning), yang memungkinkan data diakses dan digunakan dengan mudah.
- C. Otomatisasi: Setelah data terintegrasi ke dalam sistem, bisnis kemudian dapat memanfaatkan teknologi untuk mengotomatisasi proses bisnis, seperti pemrosesan pesanan, inventarisasi, dan pengiriman produk. Dengan otomatisasi, bisnis dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya.
- D. Inovasi: Tahap terakhir dalam transformasi ekonomi digital adalah inovasi, yaitu menciptakan bisnis baru atau menawarkan produk dan layanan yang lebih baik dan inovatif. Inovasi dapat terjadi melalui pengembangan teknologi baru, penggabungan teknologi yang ada, atau pengembangan model bisnis baru yang didukung oleh teknologi.

Transformasi ekonomi digital adalah proses yang berkelanjutan dan membutuhkan dukungan dan investasi dalam teknologi informasi dan komunikasi. Bisnis dan pemerintah di seluruh dunia sedang aktif mengembangkan strategi untuk memanfaatkan potensi transformasi ekonomi digital untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan peluang baru bagi masyarakat dan bisnis.

Peluang Untuk Pertumbuhan Ekonomi

Transformasi ekonomi digital memberikan banyak peluang bagi pertumbuhan ekonomi. Beberapa peluang ini meliputi:

1. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas: Teknologi digital memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi beberapa tugas, meningkatkan efisiensi dan produktivitas mereka. Selain itu, teknologi digital juga memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang lebih baik, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat.
2. Memperluas pasar: Ekonomi digital memungkinkan perusahaan untuk menjangkau pasar global dengan lebih mudah. Bisnis dapat menjual produk mereka ke seluruh dunia dengan menggunakan platform e-commerce dan platform digital lainnya.
3. Penciptaan lapangan kerja baru: Pertumbuhan ekonomi digital dapat menciptakan lapangan kerja baru dalam bidang teknologi digital, seperti pengembang perangkat lunak, ahli keamanan siber, analis data, dan lainlain.
4. Meningkatkan inovasi: Transformasi ekonomi digital mendorong inovasi baru dalam bisnis dan teknologi. Hal ini dapat mempercepat perkembangan baru di berbagai sektor, termasuk kesehatan, transportasi, energi, dan lainlain.

Namun, untuk memanfaatkan peluang ini, perusahaan dan pemerintah perlu berinvestasi dalam teknologi digital dan mengembangkan keterampilan digital yang diperlukan. Selain itu, regulasi dan kebijakan yang tepat juga harus dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi digital yang berkelanjutan dan inklusif. Dalam keseluruhan, transformasi ekonomi digital dapat memberikan banyak peluang bagi

pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, asalkan diimplementasikan dengan baik.

Peluang Untuk Inovasi Bisnis

Transformasi ekonomi digital juga memberikan banyak peluang untuk inovasi bisnis. Beberapa peluang ini meliputi:

1. Pengembangan model bisnis baru: Transformasi ekonomi digital memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan model bisnis baru yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan. Contohnya adalah platform e-commerce yang memungkinkan penjual untuk menjual produk mereka secara online, atau platform sharing economy yang memungkinkan orang untuk berbagi sumber daya mereka.
2. Pengembangan produk dan layanan baru: Teknologi digital memungkinkan perusahaan untuk mengembangkan produk dan layanan baru yang lebih inovatif dan menarik. Contohnya adalah produk digital seperti aplikasi mobile, game online, dan layanan streaming musik.
3. Peningkatan pengalaman pelanggan: Transformasi ekonomi digital memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan dengan menggunakan teknologi seperti big data, kecerdasan buatan, dan analitik. Perusahaan dapat mengumpulkan data tentang perilaku pelanggan dan menggunakannya untuk memberikan pengalaman yang lebih personal dan relevan.

Dalam keseluruhan, transformasi ekonomi digital memberikan banyak peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan inovasi bisnis yang lebih baik dan lebih efektif. Namun, perusahaan harus berinvestasi dalam teknologi dan keterampilan digital yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang ini dan menghadapi persaingan di pasar global.

Peluang Untuk Kemitraan Global

Transformasi ekonomi digital memberikan banyak peluang untuk kemitraan global antara perusahaan dan negara. Beberapa peluang ini meliputi:

1. Akses pasar global yang lebih besar: Transformasi ekonomi digital memungkinkan perusahaan untuk menjual produk dan layanan mereka ke pasar global dengan lebih mudah dan efisien. Platform e-commerce dan sosial media, misalnya, memungkinkan perusahaan untuk menjangkau pelanggan di seluruh dunia dan memperluas jangkauan pasar mereka.
2. Kemitraan strategis internasional: Perusahaan dapat mengembangkan kemitraan strategis dengan perusahaan internasional untuk memperkuat posisi mereka di pasar global.
3. Akses teknologi dan keterampilan global: Transformasi ekonomi digital memungkinkan perusahaan untuk mengakses teknologi dan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing di pasar global.
4. Kolaborasi riset dan pengembangan: Perusahaan dapat bekerja sama dengan perusahaan internasional untuk melakukan riset dan pengembangan teknologi baru. Kemitraan ini dapat membantu perusahaan mempercepat inovasi dan memperoleh keunggulan kompetitif di pasar global.

Dalam keseluruhan, transformasi ekonomi digital membuka peluang besar bagi perusahaan untuk mengembangkan kemitraan global yang lebih efektif dan efisien. Namun, perusahaan harus mampu beradaptasi dengan persaingan yang semakin ketat di pasar global dan memperoleh keterampilan digital dan keahlian yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang ini.

Dalam konteks pembangunan kesehatan masyarakat, jumlah fasilitas kesehatan masyarakat menjadi indikator utama untuk menilai ketersediaan dan aksesibilitas pelayanan kesehatan di suatu daerah. Dengan adanya fasilitas kesehatan yang memadai seperti puskesmas, klinik, dan rumah sakit, masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan

pelayanan kesehatan yang dibutuhkannya.

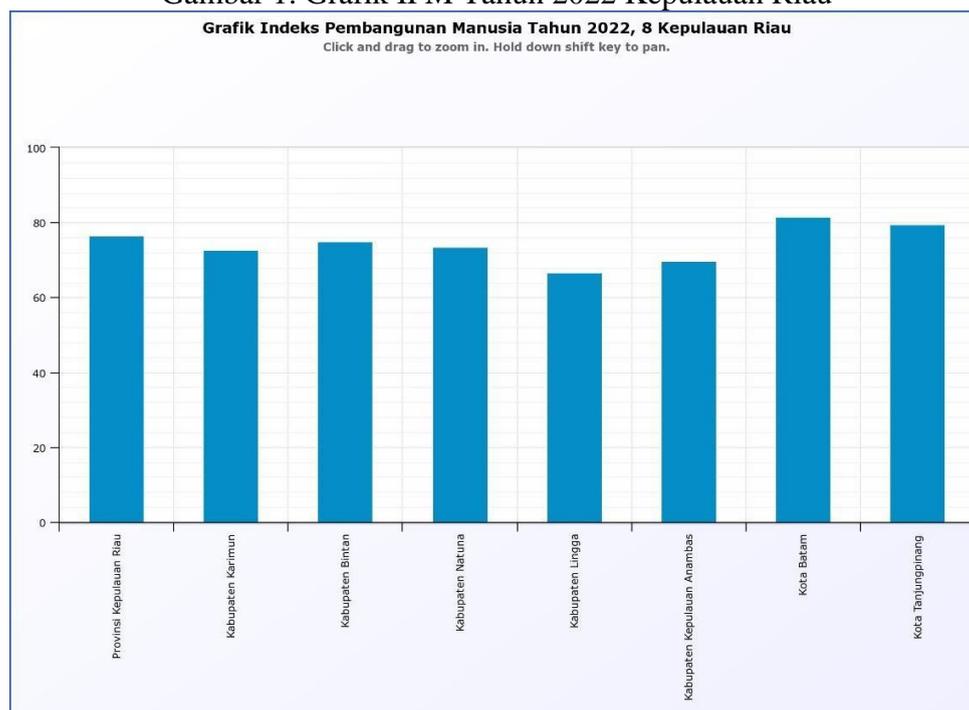
Tabel 1. Indeks Pembangunan Manusia

Kepulauan Riau	Indeks Pembangunan Manusia		
	2020	2021	2022
Provinsi Kepulauan Riau	75.59	75.79	76.46
Kabupaten Karimun	71.44	71.70	72.65
Kabupaten Bintan	74.13	74.57	74.99
Kabupaten Natuna	72.72	73.09	73.47
Kabupaten Lingga	65.29	65.83	66.57
Kabupaten Kepulauan Anambas	68.80	69.23	69.61
Kota Batam	81.11	81.12	81.67
Kota Tanjungpinang	78.91	78.93	79.64

Sumber: www.bps.go.id

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya.

Gambar 1. Grafik IPM Tahun 2022 Kepulauan Riau



Sumber: www.bps.go.id

Dampak Pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM):

Dampak dari transformasi ekonomi digital terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Tanjungpinang mencakup beberapa aspek utama:

1. Pendidikan yang Berkualitas:

Akses Informasi dan Pembelajaran Online: Adopsi teknologi dalam pendidikan telah meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran. Aplikasi pembelajaran online dan sumber daya digital telah memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengakses informasi dan pendidikan berkualitas tanpa terbatas oleh lokasi fisik atau waktu. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Program pendidikan digital telah meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Guru dan siswa dapat memanfaatkan sumber daya

- digital untuk mengakses informasi terkini, mengembangkan keterampilan, dan memperluas wawasan mereka.
2. Kesehatan yang Lebih Baik:
Akses Pelayanan Kesehatan: Transformasi digital telah memperluas akses pelayanan kesehatan melalui layanan telemedicine dan informasi kesehatan online. Ini memungkinkan masyarakat untuk berkonsultasi dengan profesional medis, mendapatkan informasi kesehatan, dan mengakses layanan medis yang lebih baik meskipun di daerah terpencil.
Pemantauan Kesehatan: Penggunaan teknologi untuk memantau kesehatan (seperti perangkat wearable atau aplikasi kesehatan) juga telah meningkatkan kesadaran akan kesehatan individu, memungkinkan pengguna untuk mengambil tindakan preventif yang lebih baik.
 3. Pendapatan dan Peluang Pekerjaan:
Peluang Pekerjaan Baru: Adopsi teknologi digital telah menciptakan peluang pekerjaan baru dalam sektor ekonomi digital. Pelaku usaha lokal dapat menjual produk dan layanan secara online, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Peningkatan Pendapatan: Bisnis yang beroperasi dalam ekosistem ekonomi digital memberikan kontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat, mengangkat taraf hidup, serta meningkatkan inklusi ekonomi bagi mereka yang terlibat. Dampak positif dari transformasi ekonomi digital ini telah memberikan kontribusi nyata pada peningkatan komponen-komponen penting dalam Indeks Pembangunan Manusia, yaitu pendidikan, kesehatan, dan pendapatan. Hal ini mencerminkan upaya untuk menciptakan masyarakat yang lebih terampil, sehat, dan memiliki akses yang lebih luas terhadap peluang ekonomi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyajikan gambaran menyeluruh tentang dampak, tantangan, dan peluang pada pembangunan ekonomi yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi di Kota Tanjungpinang, dengan menggunakan Indeks Pembangunan Manusia sebagai indikator utama. Peningkatan dalam kualitas pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi menandai dampak positif dari transformasi ekonomi digital. Meskipun demikian, tantangan ketidaksetaraan akses, kesenjangan keterampilan, dan kendala regulasi masih memerlukan perhatian serius. Peluang untuk kolaborasi, peningkatan infrastruktur digital, dan diversifikasi model bisnis menunjukkan arah untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, M. S., & Yudianto, G. P. H. (2020). Pemberdayaan Masyarakat “Kampung KB” Ditinjau dari Perspektif Ottawa Charter. *Jurnal PROMKES*, 8(2), 206. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i2.2020.206-218>
- Darmawan, E. (2018). PERKEMBANGAN SMART CITY KOTA TANJUNGPINANG Eki Darmawan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(02), 60–78.
- Farhani, I., & Chaniago, H. (2021). Faktor Penentu Transformasi Digital UMKM: Bukti dari Indonesia. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1010– 1015.
- Maharani, S., & Ulum, M. (2019). Ekonomi Digital: Peluang Dan Tantangan Masa Depan Terhadap Ekonomi Syariah Di Indonesia. *Conference on Islamic Studies (CoIS)*, 1– 11.
- Rahayu, I. (2023). Pelatihan Tata Kelola Bisnis Dan Pemasaran Destinasi Pariwisata Di Kota Tanjungpinang. *Krida Cendekia*, 2(1).

<http://kridacendekia.com/index.php/jkc/article/view/119>
<https://kridacendekia.com/index.php/jkc/article/download/119/102>
Saputro, H. N. (2023). Inovasi Pelayanan pada Organisasi Publik. In *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik* (Vol. 26, Issue 1). <https://doi.org/10.31845/jwk.v26i1.823>
<https://www.bps.go.id/subject/26/indeks-pembangunan-manusia.html>